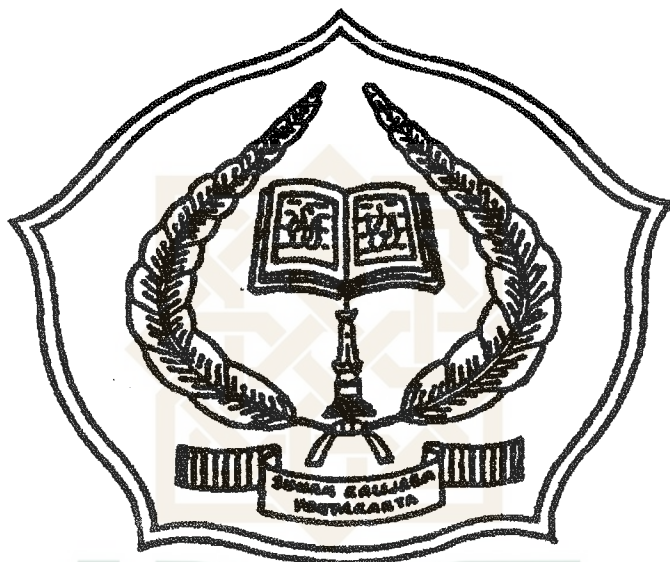


**PENGARUH PENERAPAN PENDEKATAN *PROBLEM POSING*  
(PEMBENTUKAN SOAL) TERHADAP MINAT BELAJAR KIMIA  
SISWA DAN PRESTASI BELAJAR KIMIA SISWA KELAS I  
SEMESTER GANJIL POKOK BAHASAN STOIKIOMETRI SMA  
MUHAMMADIYAH 2 YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2004-2005**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh  
Gelara Sarjana Strata Satu Dalam Ilmu Pendidikan Kimia

Oleh:

**Hanif Yuliana Purbasari**

**NIM. 99454492**

**JURUSAN TADRIS PENDIDIKAN KIMIA  
FAKULTAS TARBIYAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2005**

**Dra. Das Salirawati, M. Si**  
**Dosen Fakultas Tarbiyah**  
**Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga**  
**Yogyakarta.**

---

**NOTA DINAS**

Hal : Skripsi saudara  
Hanif Yuliana Purbasari  
Lamp. : 7 Eksemplar

Kepada YTH  
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah  
Universitas Islam Negeri  
Sunan Kalijaga Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti dan memberikan bimbingan seperlunya terhadap skripsi saudara :

Nama : Hanif Yuliana Purbasari  
NIM : 99454492  
Fakultas : Tarbiyah  
Jurusan : Tadris Pendidikan Kimia  
Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Pendekatan *Problem Posing* (Pembentukan Soal) Terhadap Minat Belajar Kimia Siswa dan Prestasi Belajar Kimia Siswa Kelas 1 Semester Ganjil Pokok Bahasan Stoikiometri SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta Tahun Ajaran 2004/2005.

Menyatakan bahwa skripsi tersebut dapat diajukan dalam sidang munaqosyah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Kimia pada Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikianlah nota dinas ini kami buat, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 17 Januari 2005

Hormat Kami

**Pembimbing,**



**Dra. Das Salirawati, M. Si**

NIP. 132 001 805

**Khamidinal, S. Si**  
**Dosen Fakultas Tarbiyah**  
**Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga**  
**Yogyakarta**

---

**NOTA DINAS KONSULTAN**

Hal : Skripsi saudara  
Hanif Yuliana Purbasari  
Lamp. : 7 Eksemplar

Kepada Yang Terhormat  
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah  
Universitas Islam Negeri  
Sunan Kalijaga Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah mengadakan pengarahan dan perbaikan seperlunya terhadap skripsi saudara :

Nama : Hanif Yuliana Purbasari  
NIM : 99454492  
Fakultas : Tarbiyah  
Jurusan : Tadris Pendidikan Kimia  
Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Pendekatan *Problem Posing*  
(Pembentukan Soal) Terhadap Minat Belajar Kimia Siswa dan  
Prestasi Belajar Kimia Siswa Kelas I Semester Ganjil Pokok  
Bahasan Stoikiometri SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta  
Tahun Ajaran 2004/2005.

Maka sebagai konsultan menyatakan bahwa skripsi tersebut telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Kimia pada Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Semoga skripsi tersebut dapat bermanfaat bagi almamater, agama, nusa dan bangsa serta dunia pendidikan pada umumnya.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 9 Maret 2005

Hormat Kami

**Konsultan**



**Khamidinal, S. Si**  
NIP. 150 301 492



## PENGESAHAN

Nomor: IN//DT/PP.01.1/563/2005

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi dengan judul :

**PENGARUH PENERAPAN PENDEKATAN *PROBLEM POSING* (PEMBENTUKAN SOAL) TERHADAP MINAT BELAJAR KIMIA SISWA DAN PRESTASI BELAJAR KIMIA SISWA KELAS I SEMESTER GANJIL POKOK BAHASAN STOIKIOMETRI SMA MUHAMMADIYAH 2 YOGYAKARTA**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

**HANIF YULIANA PURBASARI**

**NIM: 99454492**

Telah dimunaqosyahkan pada hari Kamis, tanggal 3 Maret 2005 dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga

**SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH**

Ketua Sidang

**Dra. Hj. Maizer SN, M.Si**  
NIP. 150 219 153

Sekretaris Sidang

**Drs. H. Sedya Santosa, SS, M.Pd.**  
NIP. 150 249 226

Pembimbing Skripsi

**Dra. Das Salirawati, M.Si**  
NIP. 132 001 805

Penguji I

**Susy Yunita Prabawati, M.Si**  
NIP. 150 293 686

Penguji II

**Khamidinal, S.Si**  
NIP. 150 301 492

Yogyakarta, 21 Maret 2005

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS TARBIYAH  
DEKAN



**Drs. H. Rahmat, M.Pd**  
NIP.150 037 930

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini Penulis Persembahkan Kepada :

1. Almamaterku Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Kimia  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Kedua Orang Tuaku H. Isra' Bisri Al-Habsy dan Hosnaini
3. Saudara Kandungku Ivan Rivanali
4. Suamiku Agus Susanto, S.Pd.1 dan Buah Hatiku Agif Azhrof  
Al-Ghifary

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## MOTTO

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ  
أَحْسَنُ . إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ  
بِالْمُهْتَدِينَ (النحل: ١٢٥)

Artinya:

“Serulah (manusia) kepada jalan tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk”. (Q.S. An-Nahl:125).\*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

---

\* Departemen Agama RI, *al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Semarang : Toha Putra, 1987), hlm. 421.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ . وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ .  
وَعَلَى آلهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ . أَمَا بَعْدُ .

Puji syukur Al-Hamdulillah atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan hidayah dan inayah-Nya, sehingga berkat rahmat-Nya penulisan skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat serta salam semoga tetap dilimpahkan kepada junjungan kita nabi akhir zaman yaitu Nabi Muhammad SAW yang merupakan suri tauladan bagi Umat-Nya.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Hal ini dikarenakan keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penulis. Terselesaikannya skripsi ini tidak lepas dorongan dan bantuan dari berbagi pihak. Oleh karenanya dalam kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih banyak kepada :

1. Bapak. Drs. H. Rahmat, M. Pd. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan kemudahan dalam penyusunan skripsi.
2. Ibu Dra. Hj. Meizer Said Nahdi, M. Si dan Bapak Drs. H. Sedyo Santoso, SS, M.Pd. Selaku ketua dan sekretaris jurusan Tadris Pendidikan Kimia Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah menyetujui pengajuan skripsi ini.
3. Ibu Das Salirawati, M. Si. dan Bapak Khamidinal, S. Si Sebagai pembimbing dan konsultan yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan dengan penuh kesabaran dan keikhlasan selama penyusunan skripsi ini.

4. Bapak Drs. Kohari selaku kepala sekolah dan Ibu Fatmah Taufiyanti, S.Si sebagai guru pendidikan kimia serta semua siswa kelas 1 SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta.
5. Bapak H. Isra' Bisri Al-Habsy dan Ibu Hosnaini selaku kedua orang tua penulis serta saudara kandungku Ivan Rivanali, yang penuh kesabaran dan keikhlasan memberikan dorongan baik moral dan material.
6. Bapak M. Dahlan dan Ibu Nurlily selaku Mertuaku, yang telah berjasa dengan segala motivasi dan perhatiannya demi terselesaikannya skripsi ini.
7. Suamiku tercinta Agus Susanto, S.Pd.I dan buah hatiku Agif Azhrof Al-Ghifary yang telah mendampingi dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu secara keseluruhan, yang telah membantu penulisan skripsi ini.

Atas semua budi baik mereka penulis banyak panjatkan do'a semoga Allah SWT memberikan imbalan dan balasan dengan pahala yang berlipat ganda.

Akhirnya penulis berharap kritik dan saran para pembaca, semoga skripsi ini bermanfaat.

Yogyakarta, 22 Desember 2004

Penulis

  
Hanif Yuliana Purbasari

NIM. 99454492

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAR  
YOGYAKARTA



## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN NOTA DINAS .....	ii
HALAMAN NOTA DINAS KONSULTAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
HALAMAN MOTTO .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiii
ABSTRAK .....	xiv
<b>BAB I     PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pembatasan Masalah .....	5
C. Perumusan Masalah .....	7
D. Tujuan dan Penggunaan Penelitian .....	7
E. Sistematika Pembahasan .....	8
<b>BAB II    KERANGKA TEORI</b>	
A. Deskripsi Teori .....	10
1. Pendekatan <i>Problem Posing</i> .....	10

a. Pengertian <i>Problem Posing</i> .....	10
b. Pendekatan <i>Problem Posing</i> dalam Pembelajaran Stoikiometri ....	12
2. Minat Belajar Kimia .....	16
3. Prestasi Belajar Kimia .....	19
B. Penelitian yang Relevan .....	22
C. Kerangka Berpikir .....	23
D. Hipotesis Penelitian .....	24
<b>BAB III    METODE PENELITIAN</b>	
A. Desain Penelitian .....	26
B. Variabel Penelitian .....	27
C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel .....	28
D. Metode Pengumpulan Data .....	28
1. Metode Dokumentasi .....	28
2. Metode Angket .....	29
3. Metode Tes .....	30
E. Instrumen Penelitian .....	31
1. Instrumen Minat Belajar Kimia .....	31
2. Instrumen Prestasi Belajar Kimia .....	34
F. Langkah-langkah Pelaksanaan Eksperimen .....	37
G. Analisa Data .....	39
<b>BAB IV.    HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Data .....	42

1. Data Minat Belajar Kimia .....	47
2. Data Prestasi Belajar Kimia .....	48
B. Hasil Uji Prasyarat dan Uji-t .....	48
1. Uji Normalitas .....	49
2. Uji Homogenitas .....	50
3. Analisa Data Penelitian dengan Uji-t .....	51
C. Pembahasan .....	53
<b>BAB V    PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	56
B. Saran-saran .....	56
C. Kata Penutup .....	57
DAFTAR PUSTAKA .....	58
LAMPIRAN-LAMPIRAN .....	60
DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....	123

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Kisi-kisi Butir Angket Minat Belajar Kimia .....	32
Tabel 2.	Kisi-kisi Tes Prestasi Belajar Kimia .....	35
Tabel 3.	Kegiatan Pembelajaran Kelompok Eksperimen .....	38
Tabel 4.	Kegiatan Pembelajaran Kelompok Kontrol .....	39
Tabel 5.	Ringkasan Data Minat Belajar Kimia Siswa .....	47
Tabel 6.	Ringkasan Data Prestasi Belajar Kimia Siswa .....	48
Tabel 7.	Ringkasan Hasil Uji Normalitas Minat Belajar Kimia Siswa dan Prestasi Belajar Kimia Siswa .....	49
Tabel 8.	Ringkasan Hasil Uji Homogenitas Minat Belajar Kimia Siswa dan Prestasi Belajar Kimia Siswa .....	50
Tabel 9.	Ringkasan Hasil Uji-t antara Minat Belajar Kimia Siswa pada Kelompok Eksperimen dengan Kelompok Kontrol . .....	52
Tabel 10.	Ringkasan Hasil Uji-t antara Prestasi Belajar Kimia Siswa pada Kelompok Eksperimen dengan Kelompok Kontrol .....	53

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	Rencana Pembelajaran .....	60
	Angket Minat Belajar Kimia Siswa (Kelompok Eksperimen)..	78
	Angket Minat Belajar Kimia Siswa (Kelompok Kontrol) .....	80
	Soal Prestasi Belajar Kimia Siswa .....	82
	Kunci Jawaban Soal Prestasi Belajar Kimia Siswa.....	88
	Lembar Jawaban Soal Prestasi Belajar Kimia Siswa .....	89
	Data Nilai Rata-rata Kelas .....	90
Lampiran II	Uji Validitas Instrumen .....	91
	Uji Reliabilitas Instrumen .....	93
	Uji Normalitas .....	99
	Uji Homogenitas .....	105
	Uji - T .....	109
	Tabel Nilai “t” .....	113
Lampiran III	Bukti Seminar Proposal.....	114
	Surat Petunjuk Pembimbing.....	115
	Izin Penelitian ke BAPPEDA DIY.....	116
	Keterangan Izin BAPPEDA DIY.....	117
	Keterangan Izin Wali Kota DIY.....	118
	Keterangan Izin Dinas Pendidikan dan Pengajaran.....	119
	Izin Riset ke SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta.....	120
	Keterangan Izin Pimpinan Muhammadiyah Yogyakarta .....	121
	Keterangan Kepala Sekolah SMA Muh. 2 Yogyakarta.....	122
	Daftar Riwayat Hidup Penulis.....	123

## ABSTRAK

### PENGARUH PENERAPAN PENDEKATAN *PROBLEM POSING* (PEMBENTUKAN SOLA) TERHADAP MINAT BELAJAR KIMIA SISWA DAN PRESTASI BELAJAR KIMIA SISWA KELAS I SEMESTER GANJIL POKOK BAIIASAN STOIKIOMETRI SMA MUHAMMADIYAH 2 YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2004-2005

OLEH :

Hanif Yuliana Purbasari

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan yang bermakna antara penerapan pendekatan *problem posing* (pembentukan soal) terhadap minat belajar kimia siswa dan prestasi belajar kimia siswa kelas I SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta tahun ajaran 2004-2005.

Penelitian yang dilakukan menggunakan rancangan dua sampel dan dua faktor, dimana satu faktor dua sampel dilakukan dua kali. Sampel diambil dari semua jumlah populasi yaitu siswa kelas 1 SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta sejumlah 9 kelas dengan jumlah siswa sebanyak 342. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive cluster random sampling*, sebanyak 2 kelas yaitu kelas IE sebagai kelompok eksperimen ( $X_1$ ) dan IA sebagai kelompok kontrol ( $X_2$ ). Sampel yang pertama merupakan kelas yang diberi perlakuan pembelajaran dengan pendekatan *problem posing* (pembentukan soal), sedangkan sampel yang kedua merupakan kelas yang diberi pembelajaran dengan latihan soal (*drill*). Metode pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode dokumentasi, metode angket, metode tes. Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data nilai harian siswa untuk menentukan kelas sebagai sampel, metode angket untuk memperoleh data minat belajar siswa, sedangkan metode tes untuk memperoleh data prestasi belajar kimia siswa. Analisis instrumen meliputi uji prasyarat yaitu uji validitas dan reliabilitas. Uji validitas digunakan rumus *product moment* untuk angket minat belajar siswa diperoleh 27 butir valid dan 3 gugur dari 30 butir soal dan rumus korelasi *point biserial* untuk prestasi belajar kimia siswa diperoleh 34 butir soal valid dan 6 butir soal gugur. Uji reliabilitas menggunakan rumus *alpha* untuk minat belajar kimia siswa diperoleh  $r_{tt} = 0.841$  dan rumus *Kuder Richardson-20* untuk prestasi belajar kimia siswa diperoleh  $r_{tt} = 0,9252$ .

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang makna antara penerapan pendekatan *problem posing* (kelompok eksperimen) dan latihan soal (kelompok kontrol) terhadap minat belajar kimia siswa dengan nilai  $t_0 = 27,469$  pada  $P = 0,000$ . Dan terdapat perbedaan yang makna antara penerapan pendekatan *problem posing* (kelompok eksperimen) dan latihan soal (kelompok kontrol) terhadap prestasi belajar kimia siswa dengan nilai  $t_0 = 2,926$  pada  $P = 0,005$ . adapun harga rerata sesuaian minat belajar kimia siswa untuk kelas yang menggunakan pendekatan *problem posing* sebesar 128,868, kelas yang menggunakan latihan soal sebesar 111,237. Sedangkan harga rerata sesuaian prestasi belajar kimia siswa untuk kelas yang menggunakan pendekatan *problem posing* sebesar 27,237 dan kelas yang menggunakan latihan soal sebesar 25,711.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pada era reformasi saat ini sudah diupayakan berbagai perubahan dan perbaikan di segala bidang, termasuk bidang pendidikan guna mengantisipasi laju pesat ilmu pengetahuan dan teknologi dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan nasional, yaitu memperbaiki dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Perubahan dan penyempurnaan di bidang pendidikan ini bertujuan untuk lebih mengefektifkan dan mengefisienkan penyelenggaraan pendidikan seperti penyesuaian kurikulum, materi, strategi dan pendekatan pembelajaran.

Pembelajaran ilmu kimia saat ini di Indonesia pada umumnya lebih didominasi oleh sistem konvensional seperti ceramah dan *drill* (latihan soal). Pembelajaran seperti ini rasanya sulit menghasilkan tujuan belajar secara baik dan optimal sebagaimana tujuan belajar yang diharapkan kurikulum.

Pernyataan ini terbukti dalam proses mengajar kimia selama ini yang hanya menekankan pencapaian target tuntutan kurikulum dan pencapaian informasi tekstual semata sehingga menyebabkan siswa tumbuh dan berkembang ibarat robot-robot kecil yang belajar hanya berdasarkan pada perintah tugas-tugas yang diberikan guru, siswa hanya akan menyelesaikan soal-soal jika ditunjuk guru atau siswa akan belajar di rumah jika diberikan pekerjaan rumah, kondisi seperti ini akan menimbulkan rasa cemas yang besar pada diri siswa; bagi siswa berkemampuan rendah hal itu akan menimbulkan dampak negatif yaitu *phobi*



(ketakutan) terhadap pelajaran kimia, sedangkan bagi siswa yang kemampuannya sedang-sedang saja ada kecemasan takut membuat kesalahan atau takut mencari jawaban yang mungkin dianggap bodoh.<sup>1</sup> Hal ini tidak akan menumbuhkan aspek kemampuan diri dan kreatifitas siswa.

Menurut Djojonegoro sebagaimana yang dikutip oleh Sрни M. Iskandar dalam makalahnya yang berjudul *Penerapan Pendekatan Problem Posing dalam Pembelajaran Kimia SMA*, menjelaskan bahwa adanya kondisi yang memperlihatkan bahwa mata pelajaran kimia dan fisika menjadi momok yang sangat menakutkan dan hal ini terjadi kiranya tidak terlepas dari kesiapan guru, kesiapan siswa, kurikulum dan metode penyajiannya.<sup>2</sup> Selain itu ilmu kimia banyak menggunakan perhitungan-perhitungan matematika bahkan untuk materi-materi tertentu seperti pokok bahasan Stoikiometri yang merupakan materi pembelajaran yang menekankan pada aspek kuantitatif yang melibatkan hubungan matematis serta perhitungan-perhitungan kimia antara zat-zat yang terkait dalam suatu reaksi, baik antara zat-zat yang bereaksi, zat-zat hasil reaksi atau antara zat yang beraksi dan hasil reaksi.<sup>3</sup> Oleh karena itu para guru diharapkan mampu mengadakan inovasi atau pembaharuan dalam bidang strategi pembelajaran termasuk dalam pendekatan pembelajaran.

Guru kimia harus memiliki kemampuan dalam mengembangkan pendekatan dan metode pembelajaran sedemikian rupa sehingga memberikan kemudahan bagi siswa dalam belajar. Pendekatan pembelajaran yang tepat dan

---

<sup>1</sup> Sрни M. Iskandar, *Penerapan Pendekatan Problem Posing dalam Pembelajaran Kimia SMU*, (Makalah yang disampaikan Seminar Nasional, Malang, 5 Agustus 2002), hlm. 3.

<sup>2</sup> *Ibid*, hlm. 1.

<sup>3</sup> Tim Penyusun, *Pelajaran Kimia Untuk Kelas 1 SMA*, (Yogyakarta : Intan Pariwara, 2003), hlm. 97.

metode mengajar yang menarik, bervariasi dan selaras dengan karakteristik mata pelajaran akan menunjang hasil belajar yang baik.<sup>4</sup> Sehingga tujuan belajar yang diharapkan dapat tercapai secara baik dan optimal.

Dalam menyampaikan materi-materi kimia hendaknya guru kimia tidak hanya mentransfer pengetahuan semata tapi juga mampu memberikan motivasi. Maka akan lebih baik jika guru kimia menggunakan pendekatan *problem posing* (pembentukan soal). Pada pendekatan *problem posing* (pembentukan soal) para siswa diberi kesempatan untuk membentuk atau merumuskan soal-soal secara individual. Merumuskan atau membentuk soal merupakan suatu aktifitas dalam pembelajaran yang dapat mengembangkan motivasi dan kemampuan siswa untuk berfikir kritis dan kreatif, sehingga siswa mendapat pengalaman langsung dalam merumuskan atau membentuk soal sendiri dan akan memberikan kesempatan yang seluas-luasnya kepada siswa untuk merekonstruksi pikiran-pikirannya, dan kegiatan ini memungkinkan pembelajaran yang dilakukan siswa lebih bermakna sesuai dengan skemata yang dimilikinya.<sup>5</sup>

Srini M. Iskandar menjelaskan bahwa pendekatan *problem posing* (pembentukan soal) sangat efektif dalam pembelajaran kimia atau sub pokok bahasan kimia yang melibatkan operasional matematika.<sup>6</sup> Pendekatan *problem posing* (pembentukan soal) dalam pembelajaran kimia merupakan penerapan dari teori belajar *konstruktivisme*. Siswa sebagai subyek belajar tidak menerima begitu saja pengetahuan yang mereka dapatkan, tetapi mereka secara

---

<sup>4</sup> Rachman Natawijaya, *Pembaharuan dalam Metode Pengajaran*, (Jakarta : Depatemen P dan K, 1982), hlm. 53.

<sup>5</sup> Najoran, *Analisis Problem Posing Siswa SDN II Tomohon Minahasa pada Konsep Operasi Hitung Bilangan Cacah* (Malang : Program Pasca Sarjana UNM), hlm. 17.

<sup>6</sup> Srini M. Iskandar, *Op., cit.*, hlm. 5.

aktif membangun pengetahuan secara individual.<sup>7</sup> Pada prinsipnya pembelajaran kimia yang menggunakan pendekatan *problem posing* (pembentukan soal) memberi kesempatan siswa untuk membentuk soal sendiri dari pernyataan yang diberikan oleh guru, beserta cara penyelesaiannya. Dengan demikian diharapkan dengan penerapan pendekatan *problem posing* (pembentukan soal) dalam pembelajaran kimia, siswa akan lebih berminat mengikuti pembelajaran kimia dibandingkan ketika mereka hanya mendengarkan ceramah dan *drill* atau latihan soal dan secara otomatis pendekatan *problem posing* lebih memungkinkan untuk meningkatkan prestasi belajar kimia siswa.

Prestasi belajar kimia siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu faktor internal (faktor yang berasal dari diri siswa) dan faktor eksternal (faktor yang berasal dari luar siswa). Salah satu faktor internal yang berpengaruh terhadap kegiatan belajar adalah faktor psikologis. Minat merupakan faktor psikologis yang turut menentukan keberhasilan siswa dalam belajar. Siswa yang belajar dengan minatnya akan lebih mudah menguasai materi pelajaran dibandingkan dengan siswa yang tidak mempunyai minat belajar. Hal ini disebabkan bahwa siswa yang mempunyai minat belajar akan melakukan segala kegiatan yang berhubungan dengan pelajaran tersebut. Sedangkan salah satu faktor eksternal adalah guru. Guru yang biasa mengajar dengan satu metode ceramah saja akan menjadikan siswa bosan, mengantuk dan pasif, sebaliknya guru yang progresif berani mencoba pendekatan dan metode-metode baru dapat membantu meningkatkan

---

<sup>7</sup> Endang Budiansih, *Penerapan Pendekatan Problem Posing (Pembentukan Soal) Pada Topik Perhitungan Kimia Di Kelas II SMU Cawu 1*, (Malang : Makalah Seminar Nasional, 5 Agustus 2002), hlm. 1.

kegiatan belajar mengajar. Dengan demikian diharapkan akan mampu meningkatkan prestasi belajar kimia siswa.

Berdasarkan hasil penelitian informal peneliti dengan guru kimia di SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta diketahui hingga kini pembelajaran dengan pendekatan *problem posing* atau pembentukan soal belum pernah diterapkan dalam pembelajaran kimia, hal ini disebabkan dalam kurikulum tidak tercantum pendekatan *problem posing* (pembentukan soal) sebagai pendekatan alternatif, selain itu guru kimia juga belum memiliki pengetahuan mendalam tentang pendekatan *problem posing* (pembentukan soal) karena pendekatan *problem posing* (pembentukan soal) merupakan pendekatan pembelajaran yang baru dikembangkan dalam pelajaran kimia.

Pernyataan ini mendorong peneliti untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut tentang pengaruh penerapan pendekatan *problem posing* (pembentukan soal) terhadap minat belajar kimia siswa dan prestasi belajar kimia siswa.

## **B. Pembatasan Masalah**

Untuk menghindari kesalahpahaman pada hal-hal yang menyangkut penelitian ini, maka perlu ditegaskan istilah yang terdapat dalam judul ini, sebagai berikut :

### **1. Pendekatan *Problem Posing* (Pembentukan Soal)**

Pendekatan *problem posing* (pembentukan soal) adalah suatu pendekatan yang memberikan kesempatan siswa dalam merumuskan atau membentuk soal dari situasi yang diberikan setelah penyampaian materi pembelajaran yang

berlangsung.<sup>8</sup> Siswa diharapkan memberi respon, dapat membuat pertanyaan sedemikian rupa atau banyak pertanyaan dan cara penyelesaiannya hanya dengan bermodal satu pernyataan yang diberikan oleh guru atau kondisi yang diberikan guru.

## 2. Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

Penelitian ini menggunakan dua kelas yang terdiri dari satu kelas sebagai kelompok eksperimen yang diberi perlakuan pendekatan *problem posing* (pembentukan soal), sedangkan satu lagi sebagai kelompok kontrol yang diberi perlakuan tanpa pendekatan *problem posing* (pembentukan soal) yaitu dengan latihan soal (*drill*). Dalam penelitian ini kedua kelompok tersebut tidak digunakan sebagai analisis hipotesis tapi hanya sebatas perlakuan.

## 3. Latihan Soal

Latihan soal adalah suatu perlakuan yang diberikan guru setelah materi pembelajaran untuk kelas kontrol. Setelah penjelasan materi oleh guru siswa diharapkan dapat menyelesaikan beberapa latihan soal dari guru.

## 4. Minat Belajar Kimia Siswa

Minat belajar kimia siswa adalah kecenderungan tingkah laku siswa yang tertarik atau tidak tertarik pada kegiatan pembelajaran kimia setelah perlakuan selesai pada masing-masing kelompok. Minat belajar ini meliputi rasa senang, perhatian, rasa tertarik, rasa ingin tahu, antusiasme atau kemauan.

---

<sup>8</sup> Sрни M, Iskandar, *Op., cit.*, hlm. 2

## 5. Prestasi Belajar Kimia Siswa

Prestasi belajar kimia siswa disini adalah hasil yang dicapai siswa selama belajar yang dibatasi pada aspek kognitif, yang ditunjukkan dengan nilai yang diperoleh siswa dari tes prestasi belajar kimia pada pokok bahasan Stoikiometri yang dilakukan setelah perlakuan selesai. Pokok bahasan Stoikiometri meliputi Hukum-hukum Dasar Kimia, Stoikiometri Kimia, dan Rumus Kimia.

### C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan pembatasan masalah, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah ada perbedaan yang bermakna antara penerapan pendekatan *problem posing* (pembentukan soal) dengan latihan soal terhadap minat belajar kimia siswa pada pokok bahasan Stoikiometri di kelas 1 SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta ?
2. Apakah ada perbedaan yang bermakna antara penerapan pendekatan *problem posing* (pembentukan soal) dengan latihan soal terhadap prestasi belajar kimia siswa pada pokok bahasan Stoikiometri di kelas 1 SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta ?

#### D. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan yang ingin di capai dalam penelitian ini adalah :
  - a. Mengetahui ada tidaknya perbedaan yang bermakna antara penerapan pendekatan *problem posing* (pembentukan soal) dengan latihan soal terhadap minat belajar kimia siswa pada pokok bahasan Stoikiometri di kelas 1 SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta.
  - b. Mengetahui ada tidaknya perbedaan yang bermakna antara penerapan pendekatan *problem posing* (pembentukan soal) dengan latihan soal terhadap prestasi belajar kimia siswa pada pokok bahasan Stoikiometri di kelas 1 SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta.
2. Kegunaan penelitian diharapkan :
  - a. Bagi guru; memperkaya ilmu pengetahuan tentang strategi belajar mengajar ilmu kimia dalam hal ini pendekatan *problem posing* (pembentukan soal) sebagai salah satu pendekatan alternatif.
  - b. Bagi siswa; menimbulkan sikap senang terhadap mata pelajaran kimia sehingga kompetensi dasar dapat dicapai dengan mudah tanpa ada perasaan yang menakutkan. Hal ini disebabkan siswa dilibatkan secara langsung dalam pembentukan soal dan cara penyelesaiannya. Guru hanya sebagai fasilitator.

- c. Bagi sekolah; memberi sumbangan dan informasi bagi praktisi lembaga pendidikan dalam rangka menyusun kebijaksanaan mengenai suatu program pengajaran kimia sehingga meningkatkan mutu proses pembelajaran.





## BAB V

### KESIMPULAN, SARAN DAN PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Bertitik tolak dari pokok permasalahan yang diajukan dalam skripsi ini dan berdasarkan pada hasil analisis data yang telah dikemukakan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Ada perbedaan yang bermakna antara penerapan pendekatan *problem posing* (pembentukan soal) dengan latihan soal terhadap minat belajar kimia siswa kelas 1 semester ganjil pokok bahasan Stoikiometri SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta tahun ajaran 2004-2005.
2. Ada perbedaan yang bermakna antara penerapan pendekatan *problem posing* (pembentukan soal) dengan latihan soal terhadap prestasi belajar kimia siswa kelas 1 semester ganjil pokok bahasan Stoikiometri SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta tahun ajaran 2004-4005.

#### B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka penulis dapat memberikan beberapa saran, sebagai berikut :

1. Bagi guru kimia hendaknya menggunakan pendekatan *problem posing* (pembentukan soal) sebagai pendekatan alternatif dalam pembelajaran kimia terutama pada pokok bahasan yang melibatkan operasional matematika karena

dalam penelitian ini terbukti dapat meningkatkan minat belajar kimia dan prestasi belajar kimia siswa.

2. Bagi para siswa SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta hendaknya dapat lebih mengoptimalkan kegiatan-kegiatan yang diberikan guru seperti menyusun lembar soal Stoikiometri, sehingga diharapkan dapat terus meningkatkan minat belajar kimia dan prestasi belajar kimia.

### **C. Kata Penutup**

Segala puji bagi Allah SWT, atas segala limpahan rahmat, hidayah dan karunia serta inayahnya, sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan.

Meskipun dalam penulisan skripsi ini telah berusaha semaksimal mungkin, akan tetapi karena keterbatasan kemampuan penulis sebagai manusia yang biasa tentu banyak sekali terdapat kekurangan dan jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kritik dan saran sangat penulis harapkan dari pembaca yang budiman demi kesempurnaan skripsi ini.

Semoga hasil penelitian ini akan membawa manfaat yang sebesar-besarnya baik bagi penulis sendiri, almamater, obyek penelitian dan bagi pembaca pada umumnya. Amin.



## DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya*, (Semarang : Toha Putra, 1989).
- Degeng, I Nyoman Sudana, *Strategi Pembelajaran Mengorganisasi Isi dengan Model Elaborasi*, (Malang : IKIP Malang, 1997).
- Ditdikmenum Depdikbud, *Stoikiometri*, (Jakarta : Ditdikmenum Depdikbud, 1982).
- Endang Budiansih dan Kartini, *Penerapan Pendekatan Problem Posing (Pembentukan Soal) Pada Topik Perhitungan Kimia di kelas II SMU Cawu 1*, (Makalah yang disampaikan Seminar Nasional, Malang, 5 Agustus 2002).
- Kurt Singer, *Membina Hasrat Belajar di Sekolah*, (Bandung : Ramaja Karya, 1987).
- Lis Permana Sari, *Statistik Terapan; Untuk Analisa Data Penelitian Pendidikan Kimia*, (Yogyakarta : FMIPA Universitas Negeri Yogyakarta, 2001).
- Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 1997).
- Najoan, *Analisis Problem Posing Siswa SDN II Tomohon Minahasa pada Konsep Operasi Hitung Bilangan Cacah*, (Malang : Program Pasca Sarjana UNM).
- Nana Sujana Dan Ahmad Rifai, *Teknologi Pendidikan*, (Bandung : Sinar Baru, 1989).
- Nur M dan Wikandari, PR. *Pendekatan-Pendekatan Konstruktivis dalam Pembelajaran*, (Surabaya : IKIP Surabaya, 1998).
- Oemar Hamalik, *Metode Belajar dan Kesulitan-kesulitan Belajar*, (Bandung : Transito, 1983).
- Rachman Natawijaya, *Pembaharuan dalam Metode Pengajaran*, (Jakarta : Departemen P dan K, 1982).
- Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*, (Jakarta : Rineka Cipta (edisi revisi), 1995).

- Srini M.Iskandar, *Penerapan Pendekatan Problem Posing dalam Pembelajaran Kimia SMU*, (Makalah yang disampaikan Seminar Nasional, Malang, 5 Agustus 2002).
- Subiyanto, *Evaluasi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam*, (Jakarta : Depdikbud PPLPTK, 1988).
- Sugeng Sutiarmo, *Pengaruh Pembelajaran Dengan Pendekatan Problem Posing Terhadap Hasil Belajar Aritmetika Siswa Kelas II SMPN Malang*, (Malang : Program Pasca Sarjana UM, 1999).
- Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian; suatu pendekatan praktek*, Cetakan Kesebelas, edisi revisi IV, (Jakarta : Rineka Cipta, 1998).
- \_\_\_\_\_, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, edisi revisi, (Jakarta : Bumi Aksara, 1999).
- Suparno, Paul, *Filsafat Konstruktivisme dalam Pendidikan*, (Yogyakarta : Kanisius, 1997).
- Tim Penyusun, *Pelajaran Kimia kelas 2 SMA*, (Yogyakarta : Intan Pariwara, 2003).
- W.S Winkel, *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*, (Jakarta : Gramedia, 1983).
- Zainal Arifin, *Evaluasi Instruksional Prinsip-Teknik-Prosedur*, (Bandung : Remaja Karya, 1998).